

The Muslim College Tawarkan Kerja Sama

THE Muslim College London, Inggris, ingin menawarkan kerja sama dengan Sekolah Pascasarjana (SPs) UIN Jakarta dalam bidang pendidikan dan pengembangan sumberdaya manusia. Hal itu diungkapkan Direktur The Muslim College Dr Mohamed Benotman saat berkunjung ke kampus SPs UIN Jakarta pada 9 Februari 2016.

Dalam kunjungan tersebut, Benotman didampingi Koordinator dan Dosen Senior Urusan Akademik The Muslim College Dr Faissal Hameed. Kunjungan keduanya diterima Direktur SPs UIN Jakarta Prof Dr Masykuri Abdullah, Wakil Direktur Bidang Akademik dan Ketua Program Doktor Prof Dr Didin Saepuddin, dan Wakil Direktur Bidang Administrasi Umum, Kemahasiswaan dan Alumni Dr JM Muslimin.

Menurut Benotman, The Muslim College tertarik bekerja sama dengan SPs UIN Jakarta karena sekolah tersebut sudah memiliki reputasi internasional dan dikenal sebagai pengembang Islam

moderat. Melalui kerja sama tersebut diharapkan dapat memberikan berbagai informasi tentang Islam yang benar di kalangan masyarakat Eropa, khususnya di Inggris.

“Saya berharap semoga kerja sama ini dapat ditindaklanjuti dengan segera,” ujar doktor lulusan The University of Manchester, United Kingdom, tersebut.

Benotman lebih lanjut mengungkapkan, kerja sama akan dilakukan dalam bidang pendidikan, pengembangan sumberdaya manusia, serta pertukaran informasi sekitar pendidikan dan Islam. Adapun pembahasan secara teknis akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya.

“Saya kira kerja sama ini tak hanya penting bagi Muslim College tapi juga SPs UIN Jakarta,” katanya.

The Muslim College, menurut Benotman, merupakan lembaga pendidikan Islam yang bertujuan untuk memberikan pendidikan Islam yang komprehensif bagi siapa saja yang ingin belajar tentang Islam tanpa



JAYADI

Direktur The Muslim College London, Inggris, Dr Mohamed Benotman (kiri) berjabat tangan dengan Direktur Sekolah Pascasarjana UIN Jakarta Prof Dr Masykuri Abdullah. Pertemuan keduanya membicarakan soal kerja sama di bidang pengembangan pendidikan dan sumberdaya manusia.

prasangka. Muslim College juga memberikan *platform* untuk komunitas agama lain, LSM, atau badan amal untuk menyampaikan semangat multikulturalisme dan dialog antaragama yang cocok dengan kepercayaan Islam.

Muslim College memandang seluruh warisan Muslim sebagai harta bersama dan mendorong saling menghormati dan pengertian antara berbagai komunitas Muslim.

“Muslim College juga

berusaha untuk menginformasikan kepada Muslim dunia tentang agama lain dengan harapan bahwa pemahaman akan menyebabkan rasa hormat dan harmoni,” jelasnya.

Masykuri Abdullah menyambut baik atas tawaran kerja sama tersebut. Pihaknya siap membantu Muslim College untuk bersama-sama memajukan umat Islam serta menyebarkan ajaran Islam dengan benar. (ns)

SPs UIN Jakarta Seleksi 96 Calon Mahasiswa Baru

SEBANYAK 96 calon mahasiswa baru mengikuti ujian seleksi masuk Sekolah Pascasarjana (SPs) UIN Jakarta semester genap tahun akademik 2015/2016. Ujian digelar di kampus SPs UIN Jakarta selama dua hari pada 3-4 Februari 2015.

Peserta seleksi terdiri atas 52 orang program ma-

gister dan 36 orang program doktor untuk Program Studi Pengkajian Islam. Pada hari pertama, Rabu (3/2), materi seleksi meliputi Tes Potensi Akademik (TPA), Bahasa Inggris (TOEFL), Bahasa Arab (TOAFL), dan Bahasa Indonesia (TOIFL) khusus untuk calon mahasiswa asing. Sedangkan hari kedua, Kamis

(4/2) materi seleksi berupa wawancara lisan yang meliputi bahasa, wawasan keislaman, wawasan akademik, dan proposal.

Ketua Panitia Seleksi Calon Mahasiswa Baru Retno Wulansari, MSi, mengatakan, SPs UIN Jakarta menerima calon mahasiswa baru selama dua kali dalam setahun, yakni

pada setiap semester ganjil dan semester genap. Kebijakan tersebut ditempuh agar lebih banyak calon mahasiswa yang memperoleh kesempatan kuliah di SPs UIN Jakarta.

“Jadi, para calon mahasiswa baru tidak harus menunggu satu tahun mendaf-tar kuliah,” katanya. (ns)

BERITA UJIAN

Promosi Magister



Ainul Mardhiah (bawah), mahasiswa Program Magister Konsentrasi Pendidikan Islam, meraih prestasi Sangat Memuaskan dengan IPK 3,42 pada Ujian Promosi Magister yang digelar di Ruang Sidang pada 3 Februari 2016. Tesisnya berjudul *Implementasi Pendidikan Damai di Madrasah Aliyah Negeri Rukoh Kota Banda Aceh* berhasil dipertahankan di depan tim penguji (dari kiri ke kanan) Dr Nurlena Rifa'i, Prof Dr Ahmad Thib Raya, Prof Dr Masykuri Abdillah (Ketua Sidang), Dr JM Muslimin (Sekretaris Sidang), dan Dr Suparto (Promotor). (ns)

Promosi Magister



Rezki Syahri Rakhmadi (bawah), mahasiswa Program Magister Konsentrasi Ekonomi Syariah, meraih prestasi Sangat Memuaskan dengan IPK 3,48 pada Ujian Promosi Magister yang digelar di Ruang Sidang pada 4 Januari 2016. Tesisnya berjudul *Analisis Efisiensi dan Produktivitas Perbankan Syariah di Indonesia dan Negara Lainnya* berhasil dipertahankan di depan tim penguji (dari kiri ke kanan) Dr M Arief Mufraini, Dr Anwar Abbas, Prof Dr Masykuri Abdillah (Ketua Sidang), Dr JM Muslimin (Sekretaris Sidang), dan Prof Dr Ahmad Rodoni (Promotor). (ns)

FOTO-FOTO JAYADI

Kabar Alumni

Dr Yayan Sopyan Tak Puas Belajar Ilmu Hukum

“Saya tak puas belajar ilmu hukum”. Itulah kalimat yang pernah diungkapkan sosok Dr Yayan Sopyan, SH, MA, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Jakarta, saat berbincang dengan BERITA SEKOLAH di kantornya beberapa waktu lalu.

Yayan memang sedang haus ilmu hukum. Karena itu, selepas lolos sarjana S1

dari Jurusan Perbandingan Mazhab dan Hukum Fakultas Syariah IAIN Jakarta tahun 1995, ia melanjutkan kuliah hukum Islam jenjang S2 dan S3 di Sekolah Pascasarjana (SPs) UIN Jakarta, masing-masing lulus tahun 1998 dan 2007.

“Saya ingin meleak hukum. Tak hanya di level akademis tapi juga pengalaman praktis di masyarakat,” ungkap pria kelahiran Cianjur, Jawa Barat,

14 Oktober 1968, ini.

Masih belum kenyang belajar hukum Islam, ia pun menambah pengetahuannya dengan kuliah S1 hukum umum pada Fakultas Hukum Universitas Tama, Jagakarsa, Jakarta, dan lulus sebagai Sarjana Hukum tahun 2010.

“Sekarang saya sedang menyelesaikan tesis di bidang ilmu hukum pada Program Pascasarjana di Universitas Muhammadiyah Jakarta,”

jelas ayah satu anak hasil perkawinannya dengan Ida Maolidah ini. (ns)



DOK PRIBADI

